

**ANALISIS NIAT ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI *DIGITAL*
PAYMENTS DI KALANGAN GENERASI Z PERSPEKTIF UTAUT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA -1 (S1)**

Oleh :

**Sukma Ayu Kurnia Dewi
NIM: 22108030068**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**ANALISIS NIAT ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI *DIGITAL*
PAYMENTS DI KALANGAN GENERASI Z PERSPEKTIF UTAUT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA -1 (S1)**

OLEH:

SUKMA AYU KURNIA DEWI

NIM: 22108030068

PEMBIMBING:

FURQONUL HAQ, S.E.I.,M.E.I

NIP. 19900525 201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-814/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS NIAT ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI DIGITAL PAYMENTS DI KALANGAN GENERASI Z PERSPEKTIF UTAUT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUKMA AYU KURNIA DEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030068
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a544d34a21f6

Ketua Sidang
Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
SIGNED



Valid ID: 6a4fa38c7b19f

Penguji I
Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K
SIGNED



Valid ID: 6a448715bdff3

Penguji II
Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED



Valid ID: 6a544f7c9959f

Yogyakarta, 17 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Sukma Ayu Kurnia Dewi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sukma Ayu Kurnia Dewi
NIM : 22108030068
Judul : Analisis Niat Zakat, Infak, dan Sedekah melalui
Skripsi Digital Payments di Kalangan Generasi Z
Perspektif UTAUT

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Pembimbing



Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I.

NIP. 19900525 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Ayu Kurnia Dewi
NIM : 22108030068
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ANALISIS NIAT ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI *DIGITAL PAYMENTS* DI KALANGAN GENERASI Z PERSPEKTIF UTAUT” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Penyusun,



Sukma Ayu Kurnia Dewi

NIM: 22108030068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN

AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Ayu Kurnia Dewi
NIM : 22108030119
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

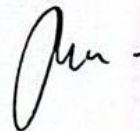
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS NIAT ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI *DIGITAL PAYMENTS* DI KALANGAN GENERASI Z PERSPEKTIF UTAUT”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal 18 Mei 2026



Sukma Ayu Kurnia Dewi

NIM: 22108030068

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukma Ayu Kurnia Dewi
NIM : 22108030068
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Penulis



Sukma Ayu Kurnia Dewi

NIM: 22108030068

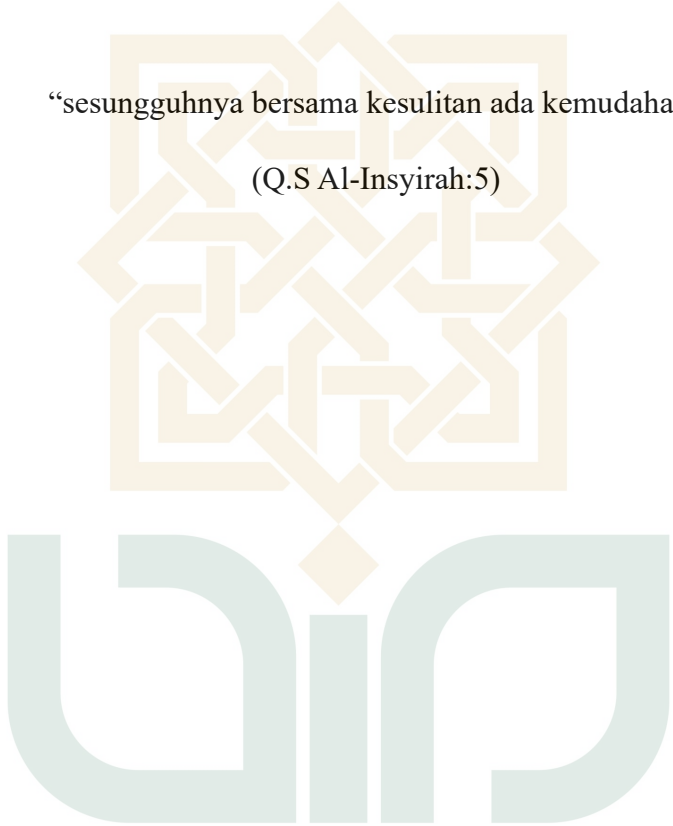
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

SKRIPSI INI TIDAK SEMPURNA TAPI CUKUP MENJADIKAN SARJANA
DAN MEMBUAT ORANG TUA SAYA BANGGA

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju cahaya ilmu pengetahuan. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis.

Almarhum dan almarhumah kakek serta nenek tercinta, atas doa dan kasih sayang yang semasa hidupnya selalu mengiringi perjalanan penulis.

Kedua adik tersayang, yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan.

Teman-teman dan saudara yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Untuk seseorang yang penulis rahasiakan namanya, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian, serta senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk diri saya sendiri, Sukma Ayu Kurnia Dewi, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun dalam keraguan dan kelelahan. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, namun setiap proses yang dilalui telah menjadi pengalaman berharga dan bermakna dalam perjalanan kehidupan dan pembelajaran penulis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta’addiah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Setiap **tā' marbūṭah** ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamāh al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	ditulis	A
---	Kasrah	ditulis	i
---	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تانس	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
2. Fathah + wāwu mati قَوْلٌ	Ditulis Ditulis	<i>bainakum</i> <i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Asyhadu an lâ ilâha illallâh, wa asyhadu anna muhammadar rasûlullâh, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah- Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Niat Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui *digital payments* Di Kalangan Generasi Z Perspektif Utat”. Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S1 pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

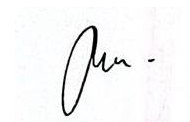
1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil.,Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., MAB. Selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
5. Bapak Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Tanpa tanda gelar yang melekat namun begitu hebat dalam setiap langkahnya. Terima kasih telah menjadi pilar terkuat, inspirasi, motivasi, harapan, dan kebahagiaan sepanjang perjalanan hidup. Kalian adalah keajaiban tanpa batas dalam hidupku. Terima kasih atas segala usaha, doa, keringat, kepercayaan, dan kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan.

8. Terima kasih sebesar-besarnya untuk kedua adik saya telah memberi warna dan hiburan pada proses penyusunan skripsi ini.
9. Untuk teman dan saudara, terima kasih banyak kalian sudah turut membantu, mendukung dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk seseorang yang penulis rahasiakan namanya, terimakasih karena telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta menjadi tempat keluh kesah penulis dalam suka maupun duka.
11. Terima kasih untuk semua pihak yang telah berkontribusi, meski tidak tertulis namanya satu-persatu. Terima kasih atas kontribusi yang tak terlihat namun terasa dalam setiap halaman karya ini.
12. Teruntuk diri saya yang masih bertahan hingga saat ini, terima kasih karena tidak menyerah karena ini masih Langkah awal dan masih banyak Langkah langkah berikutnya. Tetap semangat dan jangan putus asa . Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa semoga langkah kecilmu selalu dikelilingi oleh orang orang baik, serta mimpimu satu persatu akan terwujud. Aamiin

Akhir kata, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca yang berkenan membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 17 Februari 2026

Penulis



Sukma Ayu Kurnia Dewi

22108030068

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16

B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Pengembangan Hipotesis.....	38
D. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Definisi Operasional Variabel	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Penelitian	64
B. Hasil Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan ZIS 2021-2024.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4. 1 Gambar hasil uji hipotesis	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Independen.....	48
Tabel 3. 2 Definisi operasional variabel dependen	51
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	65
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	66
Tabel 4. 3 Domisili Responden	66
Tabel 4. 4 Nilai Loading Factors.....	68
Tabel 4. 5 Nilai Average Variance Extracted (AVE)	69
Tabel 4. 6 <i>Cross Loading</i>	70
Tabel 4. 7 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	71
Tabel 4. 8 Nilai Goodness of Fit Model.....	73
Tabel 4. 9 Nilai VIF.....	74
Tabel 4. 10 Nilai R-Square.....	75
Tabel 4. 11 Nilai Relevansi Prediktif	76
Tabel 4. 12 Nilai Uji Pengaruh Langsung.....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	97
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	103
Lampiran 3 Hasil Pengujian.....	108
Lampiran 4 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	109
Lampiran 5 Inner Model	111
Lampiran 6 Curriculum Vitae	113



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social inflence*, *facilitating conditions* terhadap niat Generasi Z dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui *digital payments* dengan menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Berdasarkan penentuan sampel diperoleh sebanyak 214 responden generasi Z, dimana mereka dipilih melalui *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance expectancy* dan *social inflence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral intention* Generasi Z dalam menggunakan *digital payments* untuk ZIS. Sementara itu, *effort expectancy* dan *facilitating conditions* menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *behavioral intention*. Di sisi lain, literasi zakat terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan niat Generasi Z dalam menunaikan ZIS secara digital.

Kata kunci: *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention, Generasi Z, UTAUT*



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions on Generation Z's intention to perform zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) through digital payments using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) approach. This research is a quantitative research with a questionnaire as the data collection method. Based on the sample determination, 214 Generation Z respondents were obtained, where they were selected through purposive sampling. The data were analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (SEM-PLS) with SmartPLS software. The results show that performance expectancy and social influence have a positive and significant effect on behavioral intention. Meanwhile, effort expectancy and facilitating conditions have a positive but not significant effect on behavioral intention. In addition, zakat literacy is found to have a positive and significant influence on Generation Z's intention to use digital payments for ZIS.

Keywords: Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention, Generation Z, UTAUT



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat sudah membawa manfaat dan kemajuan yang sangat luar biasa bagi kemajuan peradaban insan. Kemajuan teknologi ini diakui sudah menaruh kemudahan yang signifikan pada kehidupan sehari-hari. Banyak pekerjaan yang dulunya membutuhkan energi insan sekarang bisa digantikan oleh mesin-mesin otomatis, kapasitas personal komputer bahkan mulai menyaingi kemampuan pikiran insan pada aneka macam ilmu dan aktivitas. Teknologi kemudian mulai digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk praktik keagamaan seperti pembayaran zakat, infak, dan sedekah. Perkembangan ini juga berdampak pada sektor keuangan, salah satunya dengan munculnya sistem pembayaran digital. Salah satu transformasi yang konkret terlihat merupakan kemunculan layanan pembayaran digital (*digital payments*) yang semakin memudahkan warga pada melakukan transaksi keuangan, termasuk pada menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta fleksibilitas waktu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat modern untuk berzakat secara digital, karena pembayaran zakat dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui platform digital tanpa dibatasi ruang dan waktu (Haryono & Yusuf, 2025).

Transformasi digital ini turut mendorong peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menunaikan kewajiban keagamaannya secara lebih praktis dan transparan, karena *platform digital* menyediakan kemudahan penggunaan, akuntabilitas data, serta akses informasi yang terbuka bagi muzaki untuk melihat proses pengelolaan dan distribusi zakat secara *real-time*. Dalam ajaran Islam, zakat, infak, dan sedekah (ZIS) memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sarana ibadah dan instrumen sosial-ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan keadilan dalam masyarakat. Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang wajib ditunaikan bagi setiap Muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah At-Taubah ayat 103:

ذٰلِكَ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطٰىرُ عَنْهُمْ وَتُزَكٰى بِهِمْ بِهَا وَصٰى اِلٰهُ عَلَيْهِمْ اِنْ صَلَوٰتُكَ سَكُنْ لَهُمْ ۖ وَاللّٰهُ سَمِيعٌ عَلِيْمٌ

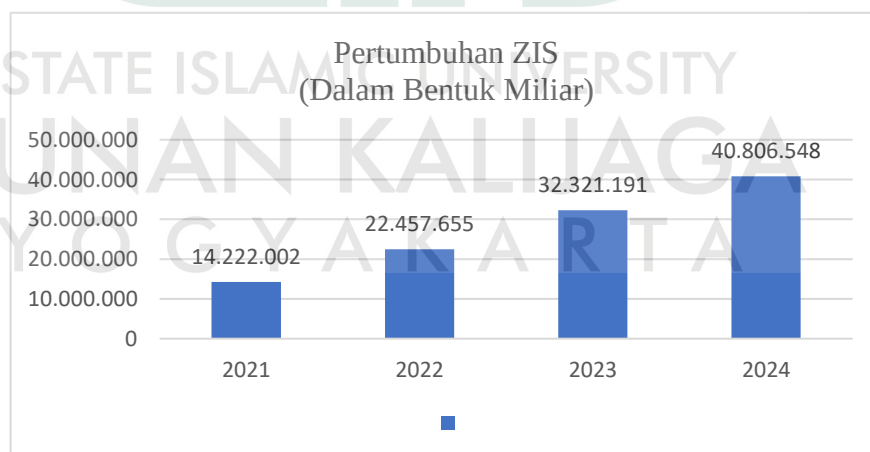
Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka (*guna*) mensucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah : 103).

Ayat tersebut menegaskan bahwa zakat bukan hanya kewajiban ritual individual, tetapi juga instrumen sosial yang memiliki tujuan kesejahteraan ekonomi umat dan pemerataan kekayaan. Selain Surah At-Taubah ayat 103, nilai kedermawanan juga diperkuat melalui hadist Rasulullah SAW. Hal ini sejalan dengan semangat hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang artinya sebagai berikut:

“Sedekah tidak akan mengurangi harta. Tidak ada seseorang yang memaafkan orang lain melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya.” (HR. Muslim no. 2588).

Hadits ini memperkuat makna bahwa kedermawanan dan sedekah, dalam bentuk apapun, termasuk yang dilakukan secara digital, tetap memiliki nilai spiritual yang tinggi. Niat yang tulus dan keikhlasan menjadi faktor utama yang menentukan keberkahan dari setiap amal, bukan sekadar cara penyampaian. Dengan kemajuan teknologi saat ini, semangat berderma dapat terus tumbuh meski dilakukan melalui platform digital. Nilai spiritual tetap sama, asalkan niatnya ikhlas dan ditujukan untuk kebaikan.

Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, di mana hal tersebut dapat menyebabkan potensi zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Indonesia sangat besar. Kondisi ini didukung oleh data Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang menyatakan bahwa perolehan zakat, infak, dan sedekah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Terhitung sejak tahun 2021 sampai 2025 secara berturut-turut sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan ZIS 2021-2024

Sumber: Data Diolah dari Statistik Baznas Tahun 2021-2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa ZIS mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah ZIS yang terkumpul sebesar Rp14.222.002 kemudian, pada tahun 2022 sebesar Rp22,457,655, pada tahun 2023 sebesar Rp32.321.191, dan terakhir pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup besar sebesar Rp40.806.548. Peningkatan yang cukup besar tersebut dapat terjadi, di mana pasca pandemi lembaga dan masyarakat secara bersama-sama mulai beralih ke sistem pembayaran secara digital (Shabrina et al., 2019).

Perkembangan teknologi digital yang pesat pada era modern membawa perubahan besar terhadap perilaku masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, perubahan ini terlihat nyata dalam kemunculan berbagai layanan zakat digital, salah satu transformasi paling nyata adalah hadirnya sistem pembayaran digital (*digital payments*) dan platform finansial berbasis syariah yang kini memudahkan umat Islam untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah secara lebih cepat, transparan, dan efisien. Digitalisasi zakat tidak hanya menjadi solusi praktis di era modern, tetapi juga sarana untuk memperluas jangkauan filantropi Islam melalui kepraktisan akses dan keterbukaan informasi (Alief & Satibi, 2024).

Melalui layanan seperti Baznas Digital, Dompet Dhuafa Online, Lazismu App, dan penggunaan QRIS Syariah, masyarakat dapat menunaikan kewajiban berzakat dan bersedekah dengan mudah tanpa dibatasi ruang dan waktu. Hal ini didukung oleh kebijakan OJK No.21 Tahun 2003 mengenai layanan digital oleh bank umum, yang mendorong

inovasi dan kolaborasi bank dalam menyediakan layanan digital, termasuk transaksi *non-tunai*, dengan tetap memperhatikan manajemen risiko, keamanan data dan perlindungan konsumen.

Namun demikian, BAZNAS (2022) menyatakan bahwa masih banyak lembaga zakat yang belum mengetahui strategi optimalisasi digitalisasi zakat. Selain lembaga zakat, masyarakat pun masih cenderung melakukan pembayaran ZIS secara konvensional dibandingkan digital. Dengan kondisi tersebut, tingkat partisipasi masyarakat, terutama Generasi Z, dalam penyaluran dana sosial melalui *platform digital* masih belum optimal. Menurut data laporan IDN Research Institute, menyatakan bahwa terdapat sekitar 58% generasi Z yang melakukan donasi, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 12% generasi Z yang menyalurkannya melalui *platform digital* (Utomo & Heriyanto, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan platform digital dalam aktivitas filantropi masih relatif rendah dibandingkan metode konvensional (Aini & Paksi, 2024).

Fenomena di atas menunjukkan adanya perbedaan antara pesatnya perkembangan digitalisasi dengan tingkat pemanfaatan platform digital dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa adopsi teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan layanan digital, tetapi juga oleh faktor perilaku dan penerimaan pengguna terhadap teknologi. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *behavioral intention* atau niat penggunaan teknologi, penelitian ini menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology

(UTAUT) (Sukarya et al., 2020). Model ini berfungsi sebagai integrasi menyeluruh sebelum teknologi diterima. UTAUT berkembang hingga melibatkan empat konstruk utama. Dalam hal ini, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) berperan sebagai kerangka yang relevan. Teori UTAUT menyoroti empat konstruk utama yang berpengaruh pada niat dan perilaku penggunaan teknologi (*behavioral intention*), yaitu: harapan kinerja, harapan kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung. Dengan mengadopsi sudut pandang UTAUT (Dai et al., 2024).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi niat penggunaan (*behavioral intention*) adalah *performance expectancy* atau ekspektasi kinerja mencerminkan keyakinan individu bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu mereka meningkatkan kinerja. Faktor ini dianggap sebagai indikator paling kuat dalam memprediksi niat seseorang untuk menggunakan teknologi, baik dalam lingkungan kerja yang bersifat wajib maupun sukarela (Azomah & Murniati, 2025). Hal ini dianggap sebagai faktor paling kuat dalam model UTAUT untuk menjelaskan niat penggunaan. Ekspektasi kinerja mengacu pada sejauh mana para individu meyakini bahwa penggunaan sistem pembayaran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) secara digital mampu meningkatkan efisiensi dalam proses penyaluran dana (Jaenudin et al., 2025).

Kemudian faktor selanjutnya adalah *effort expectancy* atau ekspektasi usaha menggambarkan persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi di mana pengaruhnya cenderung besar di awal

penggunaan, namun bisa menurun seiring waktu ketika pengguna semakin terbiasa (Azomah & Murniati, 2025). Dalam penelitian mengenai adopsi dan penerimaan teknologi, persepsi terhadap kemudahan penggunaan masih menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi niat perilaku individu dalam menggunakan suatu teknologi. Hal ini terutama terlihat pada layanan keuangan digital dan layanan filantropi, di mana sistem yang dirancang secara mudah dan nyaman digunakan dapat menurunkan hambatan serta meningkatkan kecenderungan pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut (Alzoubi et al., 2026). Dengan demikian, ekspektasi usaha (*effort expectancy*) memiliki peran penting dalam membentuk niat individu untuk menggunakan platform pembayaran ZIS berbasis digital.

Faktor selanjutnya adalah *social influence* atau pengaruh sosial yang berkaitan dengan sejauh mana individu merasa terdorong untuk menggunakan teknologi karena pengaruh orang-orang di sekitarnya (Azomah & Murniati, 2025). Dalam platform pembayaran ZIS digital, pengaruh sosial mencerminkan peran anggota keluarga, teman sebaya, komunitas agama, dan tokoh terpercaya dalam membentuk keputusan individu untuk mengadopsi *platform digital* untuk zakat dan pemberian amal (Alzoubi et al., 2026). Dorongan dari keluarga, teman, komunitas keagamaan, maupun tokoh yang dipercaya dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap keamanan, kemudahan, dan kebermanfaatan layanan,

sehingga mendorong terbentuknya niat untuk menggunakan pembayaran ZIS secara digital.

Kemudian faktor lain yaitu, *facilitating conditions* menggambarkan sejauh mana individu meyakini bahwa ketersediaan sumber daya teknis serta dukungan organisasi dapat menunjang penggunaan sistem agar berjalan secara efektif (Alzoubi et al., 2026). Seseorang yang memiliki akses ke suatu fasilitas yang mendukung kondisi untuk menggunakan suatu teknologi lebih berpotensi memiliki niat yang lebih tinggi untuk menggunakan teknologi (Bayumi, 2023). Dalam konteks pembayaran ZIS digital, kondisi yang memfasilitasi dapat berupa ketersediaan perangkat digital, akses internet yang memadai, kemudahan penggunaan platform, serta tersedianya informasi dan layanan bantuan bagi pengguna. Dukungan tersebut dapat meningkatkan persepsi kemudahan dan mengurangi hambatan dalam proses transaksi, sehingga mendorong terbentuknya niat individu untuk menggunakan pembayaran ZIS secara digital.

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan di atas, sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan (*behavioral intention*) menggunakan model UTAUT salah satunya penelitian oleh Ferdana et al. (2022) menemukan bahwa *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* memengaruhi niat generasi Z dalam membayar zakat menggunakan pembayaran digital. Penelitian oleh Romadoni & Banna (2022) menunjukkan hasil bahwa *performance expectancy* dan *habit* secara signifikan mempengaruhi

behavior intention. Namun variabel *effort expectancy*, *facilitating condition* dan *social influence* tidak signifikan pada *behavior intention*. Kemudian Siagian & Nasution (2023) menemukan hasil penelitian bahwa *performance expectancy* dan *facilitating condition*, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Sebaliknya, *social influencer*, dan *effort expectancy*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intention*.

Berdasarkan kajian terdahulu mengenai niat penggunaan (*behavioral intention*) menggunakan model UTAUT, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh variabel tersebut terhadap niat penggunaan (*behavioral intention*). Oleh karena itu, diperlukan pengujian lebih lanjut pada responden dengan karakteristik yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan. Salah satu kelompok yang relevan untuk dikaji adalah Generasi Z karena memiliki tingkat kedekatan yang tinggi dengan perkembangan teknologi dan layanan pembayaran digital.

Generasi Z dapat menjadi peluang dalam meningkatkan ZIS karena generasi Z terbiasa dengan pembayaran digital (Latipah et al., 2024). Generasi Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang tumbuh dalam lingkungan yang erat dengan perkembangan teknologi

digital. Karakteristik tersebut menjadikan Generasi Z sebagai salah satu kelompok pengguna dominan layanan keuangan digital di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan responden pada Generasi Z. Adapun pemilihan wilayah Yogyakarta didasarkan pada posisinya sebagai kota pendidikan yang didominasi oleh generasi muda dan mahasiswa dengan tingkat penggunaan teknologi digital yang relatif tinggi. Selain itu, responden dari luar Yogyakarta turut dilibatkan untuk memperoleh variasi karakteristik responden sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai niat pembayaran ZIS melalui *digital payments*. Selain itu, Yogyakarta dipilih sebagai titik awal pengumpulan data karena perkembangan ekosistem digital dan penggunaan layanan non-tunai yang cukup pesat. Meskipun demikian, penelitian ini juga melibatkan responden dari berbagai daerah di Indonesia untuk memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai perilaku Generasi Z dalam penggunaan *digital payments* untuk pembayaran ZIS. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan teknologi pada konteks filantropi Islam di kalangan Generasi Z.

Berdasarkan fenomena, landasan teoritis, serta hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan temuan yang belum konsisten, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Niat Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui *Digital Payments* di Kalangan Generasi Z Perspektif UTAUT”. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran mengenai potensi pemanfaatan

teknologi dalam mendukung pengembangan filantropi Islam, serta menjadi masukan bagi lembaga zakat dan platform digital dalam merancang strategi pendekatan yang lebih sesuai dengan karakteristik generasi muda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap niat Generasi Z dalam melakukan pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui platform pembayaran digital?
2. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap niat Generasi Z dalam menggunakan teknologi digital untuk menunaikan ZIS?
3. Apakah pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap niat Generasi Z dalam menggunakan pembayaran digital untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS)?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap niat Generasi Z dalam menggunakan pembayaran digital untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS)?

C. Tujuan Penelitian

Jika ditinjau dari rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) terhadap niat Generasi Z dalam menggunakan *platform digital* untuk

menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

2. Menganalisis dampak ekspektasi usaha (*effort expectancy*) terhadap niat Generasi Z dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembayaran ZIS.
3. Menganalisis pengaruh sosial (*social inflence*) dalam membentuk keputusan Generasi Z untuk menggunakan layanan digital dalam menunaikan ZIS.
4. Menganalisis pengaruh kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap kemudahan akses dan penggunaan *platform digital* oleh Generasi Z dalam menunaikan ZIS.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan Akademisi adalah:
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai adopsi teknologi dalam konteks filantropi digital, khususnya terkait zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di kalangan Generasi Z.
 - b. Menambah wawasan tentang penerapan model UTAUT dalam memahami perilaku donasi digital oleh Generasi Z, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi Lembaga Pengelola ZIS (LAZ, BAZNAS, dll.) adalah:
 - a. Memberikan informasi strategis mengenai faktor yang mempengaruhi niat Gen Z dalam menggunakan *platform digital* untuk menunaikan ZIS, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kampanye digital mereka.

- b. Membantu dalam merancang kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam pembayaran ZIS secara digital.

3. Bagi Pengembangan Teknologi dan *Platform* Pembayaran Digital:

- a. Memberikan masukan untuk pengembangan fitur dan layanan yang lebih *user-friendly* dan sesuai dengan preferensi Generasi Z dalam menunaikan ZIS secara digital.
- b. Mendorong inovasi dalam integrasi aspek syariah dan kemudahan aksesibilitas pada platform digital untuk meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pengguna.

4. Bagi Pemerintah dan Regulator:

- a. Memberikan dasar empiris untuk merumuskan kebijakan yang mendukung digitalisasi sektor filantropi, khususnya dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di kalangan Generasi Z.
- b. Mendorong peningkatan infrastruktur digital dan literasi keuangan syariah di masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

5. Bagi Masyarakat Umum:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menunaikan ZIS melalui *platform digital* yang aman dan efisien, serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi umat.
- b. Mendorong partisipasi aktif Generasi Z dalam kegiatan filantropi digital sebagai bagian dari kontribusi sosial dan spiritual mereka.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang menguraikan dasar-dasar persiapan dalam penyusunan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan faktor-faktor yang menjadi dasar timbulnya masalah yang diteliti dan menjelaskan alasan yang menjadikan masalah tersebut dipandang untuk diteliti. Selanjutnya yaitu menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Dan Kajian Pustaka

Bab II memuat pengembangan landasan teori yang relevan dengan analisis masalah penelitian, sehingga bab ini memberikan gambaran umum terkait pengaruh mekanisme corporate governance dan leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reorting (ISR). Bagian ini juga berisi tentang pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab III membahas mengenai jenis penelitian, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV berisi tentang deskripsi mengenai obyek penelitian, hasil analisis dan pembahasan secara mendalam, hasil temuan serta menjelaskan mengenai implikasi dari hasil tersebut.

BAB V Penutup

Bab V yaitu bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan berisi simpulan atas hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Implikasi menjelaskan mengenai hasil penelitian secara teoritis, praktis, atau kebijakan. Saran menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat Generasi Z dalam menggunakan *digital payments* untuk menunaikan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dengan menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, hasil pengujian menunjukkan bahwa *Performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral intention* Generasi Z dalam menggunakan *digital payments* untuk ZIS. Meskipun penggunaan *digital payments* dinilai memberikan manfaat seperti efisiensi dan kemudahan transaksi, manfaat tersebut belum menjadi faktor penentu utama dalam membentuk niat Generasi Z. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi Generasi Z yang telah terbiasa dengan teknologi digital, manfaat fungsional dari suatu sistem dianggap sebagai hal yang sudah standar dan tidak lagi menjadi pembeda dalam pengambilan keputusan.

Kedua, *Effort expectancy* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral intention*. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *digital payments* tidak menjadi pertimbangan utama bagi Generasi Z dalam memutuskan penggunaan teknologi

tersebut untuk pembayaran ZIS. Sebagai generasi yang memiliki tingkat literasi digital tinggi, Generasi Z cenderung tidak menghadapi hambatan berarti dalam menggunakan aplikasi digital, sehingga aspek kemudahan penggunaan tidak secara signifikan mempengaruhi niat mereka.

Ketiga, *Social inflence* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral intention*. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial, seperti keluarga, teman sebaya, komunitas, serta figur yang dianggap penting, memiliki peran besar dalam mendorong niat Generasi Z untuk menunaikan ZIS melalui *digital payments*. Norma sosial dan dorongan kolektif menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku filantropi digital, khususnya dalam konteks ibadah yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan.

Keempat, *Facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral intention*. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi, dukungan sistem, keamanan, serta kemudahan akses terhadap platform *digital payments* menjadi faktor penting dalam meningkatkan niat Generasi Z untuk menggunakan *digital payments* dalam pembayaran ZIS. Dukungan teknis dan keandalan sistem memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna dalam melakukan transaksi filantropi secara digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa niat Generasi Z dalam menggunakan *digital payments* untuk ZIS lebih dipengaruhi oleh faktor sosial dan kondisi pendukung teknologi

dibandingkan oleh faktor kemudahan penggunaan dan manfaat fungsional. Temuan ini memperkuat relevansi model UTAUT dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi pada konteks filantropi digital, serta menunjukkan bahwa pendekatan sosial dan dukungan infrastruktur memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong partisipasi Generasi Z.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah metodologi ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menafsirkan hasil penelitian serta menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, sehingga data yang diperoleh sepenuhnya bergantung pada persepsi dan penilaian subjektif responden. Kemungkinan adanya bias persepsi, ketidakkonsistenan jawaban, atau perbedaan pemahaman responden terhadap pernyataan dalam kuesioner tidak dapat sepenuhnya dihindari.

Kedua, penelitian ini hanya menggunakan variabel-variabel yang terdapat dalam model UTAUT, yaitu *Performance expectancy*, *Effort expectancy*, *Social inflence*, dan *Facilitating conditions*, untuk menjelaskan niat penggunaan *digital payments* dalam pembayaran ZIS. Variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perilaku filantropi digital,

seperti tingkat religiusitas, literasi zakat, kepercayaan terhadap lembaga zakat, serta faktor budaya dan psikologis, belum dimasukkan dalam model penelitian.

Ketiga, cakupan responden dalam penelitian ini terbatas pada Generasi Z dengan karakteristik dan wilayah tertentu, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi secara luas ke seluruh populasi Generasi Z di Indonesia. Perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya antar wilayah dimungkinkan dapat mempengaruhi perilaku penggunaan *digital payments* untuk ZIS.

Keempat, penelitian ini hanya mengumpulkan data dalam satu periode waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini belum mampu menangkap perubahan perilaku atau dinamika niat Generasi Z terhadap penggunaan *digital payments* untuk ZIS dalam jangka panjang seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kondisi sosial.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan tetap dapat memberikan gambaran empiris yang relevan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat Generasi Z dalam menggunakan *digital payments* untuk ZIS, serta menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara praktis maupun akademis.

Pertama, bagi lembaga pengelola zakat dan penyedia platform *digital payments*, disarankan untuk lebih menekankan strategi berbasis sosial dalam meningkatkan partisipasi Generasi Z. Upaya seperti kampanye digital berbasis komunitas, kolaborasi dengan tokoh agama, inflence, dan komunitas anak muda, serta pemanfaatan media sosial secara aktif dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat pengaruh sosial dalam mendorong pembayaran ZIS secara digital.

Kedua, lembaga zakat dan penyedia platform digital perlu terus meningkatkan kualitas *facilitating conditions*, seperti keandalan sistem, keamanan transaksi, transparansi penyaluran dana, serta kemudahan akses layanan. Penyediaan fitur pendukung, layanan bantuan yang responsif, dan integrasi dengan aplikasi keuangan yang sudah familiar bagi Generasi Z diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan pengguna.

Ketiga, meskipun *Performance expectancy* dan *Effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, lembaga terkait tetap perlu menjaga kualitas layanan dan kemudahan penggunaan aplikasi *digital payments*. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengguna tidak menghadapi hambatan teknis yang dapat mengurangi pengalaman pengguna dalam jangka panjang.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi niat penggunaan *digital payments* untuk ZIS, seperti tingkat religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga zakat, literasi zakat, atau persepsi keamanan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) atau memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan praktik filantropi digital serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan adopsi teknologi keuangan berbasis nilai keagamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, F., & Harahap, M. A. (2025). MINAT GENERASI Z DALAM BERWAKAF UANG MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA PLATFORM KEUANGAN. *INTERNATIONAL, Journal of Sharia Business Management*, 4(5), 350–357.
- Afandi, M. Y. (2023). *Analyzing the Impact of Digital Transformation in Islamic Philanthropy using UTAUT Model*. 19(2).
- Agung, A. A. P. (2025). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN BISNIS*. Global Kreatif Media.
- Aini, N., & Paksi, G. M. (2024). *Determinan Keputusan Generasi Z Dalam Melakukan Pembayaran ZIS Melalui Digital Platform*. 3(4), 708–727.
- Alief, A., & Satibi, I. (2024). Financial Technology Innovation in Modernizing Zakat Payments in the Digital Era. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 127–138.
- Alzoubi, H. N., Izati, E., & Kepili, Z. (2026). *Factors Influencing Intention to Use Digital Platforms for Zakat , Infaq , and Sadaqah (ZIS) Payment in Jordan : Literature Review Paper*. 15(1), 987–1006.
- Amaanullah, A. H., & Kussudyarsana. (2026). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat , dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 5(4), 1854–1868.
- Amalia, L. (2023). *Dan Kepercayaan Afektif Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Ambarwati, R., Harja, Y. D., & Thamrin, S. (2020). The Role of Facilitating Conditions and User Habits: A Case of Indonesian Online Learning Platform. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol 7.
- Antonius Yadi Kuntoro, M. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan fixpay menggunakan SEM dengan PLS. *Jurnal Informatika* 6 (1), 122-133.
- Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods : A Synopsis Approach. Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review, 6(11). 40-47.
- Azomah, M. B., & Murniati, W. (2025). *Analisis Kepuasan Pengguna Website Perpustakaan Menggunakan Metode UTAUT (Studi Kasus : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah)*.
- Babin, B. J. (2008). Publishing Research in Marketing Journals Using Structural Equation Modeling. . *Journal of Marketing Theory and Practice*, 16(4), 279–286.
- Bayumi, F. (2023). *Pengaruh Performance Expectancy, Effort Ex[pectancy, Dan Facilitating Condition Terhadap Kinerja Keuangan Bank Jambi, Dengan Actual Usage Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Pengguna Aplikasi Bank Jambi Mobile)*. 12(01), 14–27.
- Chao, C. (2019). *Factors Determining the Behavioral Intention to Use Mobile Learning : An Application and Extension of the UTAUT Model*. 10(July), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652>

- Christiono, D. I., & Brahmana, R. K. M. . (2018). *Analisis Pengaruh Performance Expectancy Dan Effort Expectancy Terhadap Behavioral Intention Pada Online Marketplace*. 6(2).
- Dai, R. H., Padiku, I. R., & Raupu, R. (2024). Penerapan metode UTAUT dalam menganalisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (Srikandi). *Digital Transformation Technology*, 4(1), 87–96.
- Darmawan, J. (2003). Pengaruh Keimanan, Pengetahuan, Akuntabilitas, dan ransparansi terhadap Motivasi Muzakki Membayar Zakat : Studi kasus di Lembaga Amil Zakat Kota Bandar Lampung. . *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), , 95–102.
- Dianfah, R. A. P., Anggoro, D. D., & Shofwah, A. F. (2024). *Analisis Behavioral Intention Pada Penerapan Tax Monitoring Menggunakan Model UTAUT2*. 2.
- Dita Kusumaningrum, A. S. (2024). Penerapan Metode UTAUT Pada Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Akutansi Pajak dan Manajemen* 7(1), 1-13.
- Edi Purwanto, J. L. (2020). The intention and use behaviour of the mobile banking system in Indonesia: UTAUT. *Technology Reports of Kansai University* 62(6), 2757-2767.
- Fauzi, M. A. (2022). Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM) in Knowledge Management Studies: Knowledge Sharing in Virtual Communities. *Knowledge Management & E-Learning*, 14(1), 103–124.
- Ferdana, A. D., Ridlwan, A. A., Canggih, C., & Fikriyah4, K. (2022). *Z Generation's Intention to Use Zakat Digital Payment: The Mediating Effect of Trust*. 9(2), 171–189.
- Ghalandari, K. (2012). The effect of performance expectancy, effort expectancy, sosial on acceptance of e-banking services in Iran: The moderating role of age... *Middle-East Journal of Scientific Research* 12 (6), 801-807.
- Gozali, J. N. (2026). Analisis tingkat kepercayaan penerimaan dan kepercayaan terhadap sistem pembayaran QUICK RESPONSE CODE INDONESIA (QRIS) menggunakan model Unified Theory Of Acceptance and Use Of. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta* .
- Gücin, N. Ö., & Berk, Ö. S. (2015). Technology Acceptance in Health Care : An Integrative Review of Predictive Factors and Intervention Programs. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1698–1704. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.263>
- Gunawan, C. F. (2019). *Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention di Aplikasi Hijabenka*. 7(2).
- Hair, J. F. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. . *European Business Review*, 31(1), , 2-24.
- Haryono, H. &. (2025). Transformasi digital zakat: Analisis efektivitas platform digital dalam peningkatan kepatuhan muzaki di era Society 5.0. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 183–192.

- Jaenudin, M., Putra, Y., Basit, A., & Tri, R. (2025). *Does Digital Technology Boost Intention to Pay Zakat ? Integration of UTAUT 2 and Initial Trust*. 10(1), 97–113.
- Kaur. (2013). Variables in research. . *Indian Journal of Research and Reports in Medical Sciences*, 3,, 36-38.
- Latipah, Y., Supriani, I., & Sudarsono, H. (2024). *What Drives The Intention Of Millenials And Generation Z To Pay ZIS Via Digital Platform? Religiosity As The Moderating Variable*. 10(2), 380–408. <https://doi.org/10.20473/jebis.v10i2.62338>
- Mahfud Sholihin, D. R. (2021). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis . *Penerbit Andi*.
- Magno, F., Cassia, F., & Ringle, C. M. (2024). A brief review of partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) use in quality management studies. *The TQM Journal*, 36(5), 1242–1251.
- Mamduh, M., Rosyadi, S., & Iskandar, N. (2025). *Keutamaan Sedekah dalam Perspektif Hadis. 1*.
- Mundir, A., & Nabila, U. (2023). *Optimalisasi Pelayanan Berbasis Digital Qris Untuk Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di LAZ Sidogiri*. 4(2), 23–35.
- Muslimawati, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai untuk mempermudah transaksi bagi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura. *Journal Management And Business 2 (1)* , 185-196.
- Nandra, R. &. (2022). The influence of production rate on “out-of-control” probability and system reliability in a decentralized supply chain model. *Journal of Physics: Conference Series*, 2267(1).
- Nasikhah, U. (2021). Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(1), 60–76.
- Naziba, S. A., Saputra, M., Nurtrisha, W. A., & Febriyani, W. (2025). Examining Behavioral, Perceptual, and Technostress Factors Influencing Gen Z’s Digital Banking Adoption in Indonesia. *2025 International Conference on Communication, Computing, Networking, and Control in Cyber-Physical Systems (CCNCPS)*, 337–342.
- Ningsi, B. A. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya 2 (2)* , 8-16.
- Oseva, J., & Soleh, M. (2024). Determinan Muslim Milenial Dan Generasi Z Di Wilayah Jabodetabek Untuk Membayar Zakat Melalui Lembaga Zakat Formal. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5374–5393.
- Ovami, D. C., Wulandari, S., & Setiana, E. (2024). *Buku Monograf Digital Payments Untuk UMKM*.
- Pering, I. M. A. A. (2020). Kajian analisis jalur dengan structural equation modeling (SEM) Smart-PLS 3.0. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 28–48.
- Permana, G. P. L., & Parasari, A. . A. I. (2019). *Pengaruh Hedonic Motivation, Social Influence, Dan Perceived Enjoyments Terhadap Penggunaan*

- Marketplace Pada UMKM Di Bali: Studi Kasus Pada HIPMI Provinsi Bali.* 4(1), 90–102.
- Priatna, A., Yaton, J., & Awalludin, D. (2024). Aplikasi Model Teori UTAUT 2 Untuk Mengukur Niat Menggunakan OVO di Kab. Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 19(1), 25–33.
- Pratama, G., Novita, & Aziz, A. (2022). *Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh.* 3, 50–57.
- Priporas, N. S. (2017). Generation Z consumers' expectations of interactions in smart retailing: A future agenda. *Computers in human behavior*, 374–381.
- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) analysis for social and management research: a literature review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 114–123.
- Putra, A. (2014). Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior Terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned Of Behavior. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(1), 1–19.
- Rachmawati, L. N., & Canggih, C. (2023). Determinants of Generation Z in paying zakat, infaq, and alms (ZIS) online in the city of Surabaya. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 13(1), 1–13.
- Restu Adrie Ruhukail, L. G. (2024). Performance expectancy, facilitating condition and price value terhadap minat penggunaan QRIS pada Generasi Z. *Jurnal Indovisi* 6 (1), 1–12.
- Rinaldi, A. &. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening. . *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 87–110.
- Rohman, A. (2022). Implementasi Model UTAUT pada Industri Perbankan di Indonesia. *Kajian Branding Indonesia* 4 (1), 60–69.
- Romadoni, M. F., & Banna, H. Al. (2022). Analisis Perilaku Masyarakat Untuk Ber-ZISWAF Secara Digital Melalui Layanan M-Banking Syariah Menggunakan Modifikasi UTAUT. 1(2), 17–32.
- Rumangkit, S., & Billman, A. (2023). *The Effect of Performance Expectancy , Facilitating Condition , Effort Expectancy , and Perceived Easy to Use on Intention to using Media Support Learning Based On Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).* 02004.
- Salsabila, J. N. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pengelolaan Zakat Di Era Digital. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 3(2), 116–124.
- Sani, M. A. (2025). *Manajemen ZISWAF produktif: zakat, infak, sedekah, dan wakaf.* Cahya Ghani Recovery.
- Sarstedt, M. H.-H.-M. (2019). How to Specify, Estimate, and Validate Higher-Order Constructs in PLS-SEM. *Australasian Marketing Journal*, 27(3), 197–211.
- Sari, M. S. (2022). Metodologi penelitian (1st ed.). Global Eksekutif. *Global Eksekutif Teknologi*.

- Satria, & A. (2025). Preferensi muzakki dalam pembayaran zakat digital melalui BAZNAS: Analisis hukum Islam dan regulasi. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*.
- Shabrina, G., Lestari, L. A., Iqbal, B. M., & Syaifullah, D. H. (2019). Redesign of user interface zakat mobile smartphone application with user experience approach. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 505(1).
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.
- Siagian, S., & Nasution, Y. S. J. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Zakat: Teori UTAUT Model. 4(1), 60–77.
- Skiera, B. B. (2017). What should be the dependent variable in marketing-related event studies? *International Journal of Research in Marketing*, 34(3), 641–659.
- Soekapdjo, S., Tribudhi, D. A., & Nugroho, L. (2019). Fintech di era digital untuk meningkatkan kinerja ZIS di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 137–144.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D (Vol. 87). . Penerbit CV. Alfabeta.
- Syahroni, A., Fatah, S., & Yuda, M. (2025). Perbedaan Zakat , Infaq , Shadaqah , dan Waqaf serta Kedudukannya dalam Islam dan Mutahiqnya. 3.
- Tusyanah, T., Wahyudin, A., & Khafid, M. (2021). *Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use e-Wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variable*. 10(2), 113–123.
- Utomo, W. P., & Heriyanto, D. (2022). *Indonesia Gen Z Report 2022*.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use Of Information Technology: Extending The Unifies Theory Of Acceptance and Use Of Technology. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 36(1), 157–178.
- Wibowo, H. S. (2023). *Hikmah Sedekah: Menemukan Kebaikan Dalam Memberi*. Tiram Media.